

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan program pendampingan berbasis masyarakat yang merupakan kolaborasi antara BNNK Cilacap, Agen Pemulihan, keluarga, dan masyarakat di kelompok budidaya puyuh raih bersinar dalam rehabilitasi pengguna narkoba, disimpulkan bahwa program ini mampu menciptakan dukungan sosial berkelanjutan kepada klien. Rehabilitasi pengguna narkoba melalui program pendampingan tidak hanya berbentuk pemantauan pemulihan, tetapi juga pemberian dukungan psikologis serta pemberdayaan ekonomi sebagai rehabilitasi sosial. Penggabungan kedua pendekatan antara rehabilitasi sosial dengan pemberdayaan ekonomi ini menjadikan rehabilitasi pendampingan berbasis masyarakat tidak hanya berfokus pada penghentian penggunaan narkoba, tetapi juga pada proses pembentukan kualitas hidup klien secara berkelanjutan.

Pendampingan berbasis masyarakat dilakukan dengan memperhatikan secara menyeluruh, sehingga pelaksanaan pendampingan berbasis masyarakat memberikan dampak serta hasil yang positif bagi klien. Melalui program pendampingan berbasis masyarakat klien rehabilitasi menghasilkan perubahan pada klien meningkatnya kesadaran untuk mempertahankan kehidupan bebas narkoba, membaiknya kondisi psikologis, dan kemampuan mengendalikan diri,

meningkatkan rasa percaya diri, pulihnya hubungan dengan keluarga dan masyarakat, serta tumbuhnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian melalui keterlibatan dalam kegiatan produktif budidaya puyuh.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan berbasis masyarakat yang diterapkan di Kelompok Budidaya Puyuh Raih Bersinar menunjukkan keberhasilan. Program pendampingan berbasis masyarakat tidak hanya ditentukan oleh intervensi yang dilakukan oleh Agen Pemulihan, tetapi juga kolaborasi antara Badan Narkotika Nasional, Keluarga, Masyarakat, dan Klien dalam menciptakan proses rehabilitasi yang berkelanjutan, mencegah kekambuhan, serta mendukung klien untuk kembali berfungsi secara sosial, mandiri, dan produktif di masyarakat.

B. IMPLIKASI

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan disertai dengan pemberdayaan melalui kegiatan produktif, mampu meningkatkan keberfungsian sosial, kemandirian, serta mengurangi risiko kekambuhan pada klien. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap (BNNK Cilacap), pemerintah desa, maupun lembaga rehabilitasi dalam mengembangkan program rehabilitasi berbasis masyarakat yang lebih menyeluruh, berkelanjutan, dan berorientasi pada penguatan dukungan sosial serta pemberdayaan klien.

C. SARAN

1. Bagi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Cilacap

BNNK Cilacap diharapkan dapat meningkatkan pendampingan berbasis masyarakat melalui penguatan kapasitas Agen Pemulihan, penyediaan sarana pendukung, serta memperluas kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung keberlangsungan program rehabilitasi

2. Bagi kelompok Budidaya Puyuh Raih Bersinar dan Agen Pemulihan

Bagi kelompok dan Agen Pemulihan, diharapkan dapat mempertahankan serta mengembangkan program pemberdayaan dan pendampingan yang telah berjalan, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan keluarga dan kegiatan produktif sebagai upaya untuk mencegah kekambuhan.

3. Bagi keluarga dan Masyarakat

Bagi keluarga dan masyarakat perlu dilibatkan untuk memberikan dukungan secara penuh, menunjukkan rasa penerimaan pada klien, dan mengurangi stigma terhadap klien pengguna narkoba agar reintegrasi sosial dan pemulihan dapat berlangsung secara optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan penelitian mengenai efektivitas pendampingan berbasis masyarakat dengan cakupan lokasi, informan, atau pendekatan penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih menyeluruh mengenai rehabilitasi pengguna narkoba.